

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan konseling dengan terapi eklektik di SMP Negeri 19 Surabaya selama ini tidak sesuai dengan teori pada umumnya karena selain kurangnya pengetahuan guru BK di SMP Negeri 19 Surabaya tentang konseling eklektik, juga di karenakan pemikiran dari guru BK yang beranggapan bahwa penerapan konseling eklektik yang sesuai teori membutuhkan waktu yang cukup lama, sementara terjadi banyak kasus lain yang membutuhkan pemecahan dengan konseling eklektik.
2. Dampak pertikaian orang tua terhadap siswa X yang mengakibatkan perubahan tingkah laku, sifat dan munculnya kebiasaan buruk dilingkungan sekolah, siswa X mengalami masalah keterpurukan dalam keluarganya yang menyebabkan perubahan tingkah laku, sifat dan munculnya kebiasaan buruk yang berpengaruh pada kepribadiannya. Hal tersebut berawal karena adanya pertikaian kedua orang tuanya yang terjadi cukup sering dan selalu terlihat oleh anak-anaknya secara langsung saat orang tua mereka bertikaia. Dan itu sangat berpengaruh pada psikologi siswa X. Ditambah lagi orang tua yang kurang memperhatikan anaknya, sehingga siswa X dan saudara-saudaranya

merasa kurang nyaman tinggal dirumah mereka sendiri. Akhirnya siswa X memilih untuk tinggal dengan neneknya, karena kurangnya pengawasan dari orang tua, siswa X jadi malas belajar. Berangkat kesekolah sering telat, sering bolos dan menghabiskan banyak waktu dirental bermain *Play Station*. Selain itu siswa X juga minder dengan keadaanya, tidak percaya diri dan dijauhi teman-temannya.

3. Pelaksanaan konseling eklektik dalam mengatasi siswa X yang bermasalah dengan dampak pertikaian orang tua di SMP Negeri 19 Surabaya, perlahan membawa hasil, sedikit demi sedikit siswa X sudah dapat merubah kebiasaan buruknya, mulai bisa diterima di sisi teman-temannya dan yang terpenting adalah siswa X mau memaafkan kesalahan kedua orang tuanya. Begitu juga dengan orang tua, mereka mau berusaha merubah sikap, mencurahkan perhatian, mau mengerti dan meluangkan banyak waktu untuk putra putrinya.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan selesainya penelitian yang dilakukan, dengan diajukan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini yang berguna bagi siswa, orang tua, guru sekolah dan peneliti lain.

### **1. Siswa**

Diharapkan agar dalam setiap aktivitasnya siswa berusaha untuk meningkatkan kesadaran diri, memperbaiki pola interaksi sosialnya, memotivasi diri, empati terhadap orang lain dan mengendalikan emosinya. Diharapkan juga agar siswa X tidak pernah berfikir jika orang tua yang

bertikai selamanya akan membawa kesengsaraan bagi orang-orang disekelilingnya karena semuanya tergantung bagaimana cara kita menyikapnya. Dan bagi siswa yang sekelas dengan siswa X diharapkan tetap mendukung dan selalu membantu siswa X agar tetap bersemangat dan percaya diri serta tidak minder dengan keadaan keluarganya yang kurang harmonis.

## 2. Orang Tua dan Guru

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi para orang tua agar berusaha lebih mengutamakan kepentingan anaknya dari pada mengutamakan ego masing-masing yang berdampak pada perkembangan anak nantinya, terutama orang tua harus ekstra memperhatikan kebutuhan dan pemenuhan kasih sayang, karena anak adalah anugerah dan titipan Tuhan yang harus kita jaga dan pelihara baik-baik.

Peran guru diharapkan untuk memantau lebih ekstra peserta didik disekolah terutama peserta didik yang sedang bermasalah. Karena guru adalah orang tua siswa kedua setelah orang tua siswa dirumah yang memiliki tugas membentuk pola pikir yang atraktif sehingga mampu menjadikan siswa menjadi orang yang terpandang dikemudian hari terlebih bagi bangsa dan negara, serta guru pembimbing diharapkan selalu memantau dan mengawasi siswa X, selalu memberikan motifasi, saran dan dukungan pada Siswa X agar dia tidak merasa sendiri dan bisa mempertahankan kelakuan baiknya.

### 3. Peneliti Lain

Peneliti lain yang tertarik pada kajian ini dapat menindak lanjuti penelitian ini dengan menyempurnakan penelitian-penelitian mengenai siswa yang bermasalah dengan “Dampak Pertikaian Orang Tua” yang menyebabkan perubahan pada tingkah laku, sifat dan munculnya kebiasaan-kebiasan buruk. Untuk peneliti selanjutnya supaya dapat memperbanyak data serta disarankan dengan menambah Alat Ukur Masalah (AUM) karena dengan lebih banyaknya data maka semakin sempurna studi kasus kita.